

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹ Menurut Darmadi, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa tindakan ataupun situasi tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok dan kemudian dilihat pengaruhnya. Eksperimen ini juga dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.³

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 2.

² Hamid, Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 153.

³ Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hlm 8.

variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁴ Menurut Sugiyono, metode ini dinamakan metode tradisional yang sudah cukup lama digunakan, sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini juga disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Dalam metode ini data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵ Syaifuddin Azwar juga menambahkan bawasannya penelitian dengan kuantitatif ini menekankan pada data-data angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika.⁶

Dalam metode penelitian ini semua variabel yang terlibat harus diidentifikasi dengan jelas dan terukur. Hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dinyatakan secara korelasional atau struktural dan diuji secara empirik. Biasanya, Metode kuantitatif ini digunakan untuk sampel yang besar.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesa tentang pengaruh terapi dzikir terhadap harga diri (*self esteem*) pada wanita tuna susila.

3. Desain Eksperimen

Desain penelitian eksperimen merupakan bagian penting dalam metode penelitian eksperimen, karena menunjukkan bagaimana suatu penelitian eksperimen dilakukan. Menurut Christensen dalam buku Psikologi Eksperimen oleh Liche seniati, dkk mendefinisikan bawasannya desain penelitian merupakan rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Desain dalam penelitian eksperimental sangat memegang peranan penting, terutama karena mengangkut dua hal, yaitu menjawab masalah atau menguji hipotesis penelitian dan mengontrol variabel sekunder.⁸

Menurut Latipun dalam garis besarnya ada tiga desain eksperimen yaitu:

1. Pra-eksperimen merupakan eksperimen yang dilakukan dengan tanpa melakukan pengendalian terhadap variabel- variabel yang berpegaruh. Dalam

⁴ Asmadi Als, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Pustaka Pelajar, Jogjakarta, 2014).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 7-8.

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm 5.

⁷ Ibid.

⁸ Liche Seniati, "*Psikologi Eksperimen*", (Jakarta: PT Indeks, 2005), hlm 103-104.

penelitian ini yang diutamakan adalah perlakuan saja tanpa ada kelompok kontrol.⁹

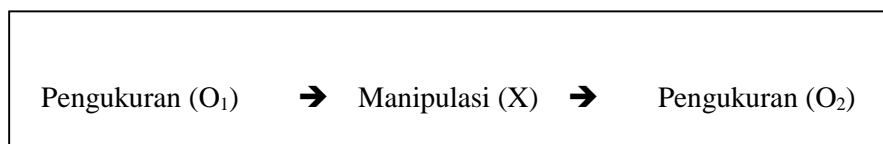
2. Eksperimental Murni adalah eksperimen yang dilakukan dengan melakukan pengendalian secara ketat variabel- variabel yang tidak dikehendaki pengaruhnya (yang merupakan sumber invaliditas) terhadap variabel terikat. Dalam penentuan sampelnya dilakukan randomisasi dan dilakukan dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding kelompok perlakuan. Desain eksperimen murni ini idealnya dilakukan dalam suasana laboratorium.¹⁰

3. Eksperimen kuasi, disebut juga eksperimen semu merupakan desain eksperimen yang pengendaliannya terhadap variabel-variabel non-eksperimental tidak begitu ketat, dan penentuan sampelnya dilakukan dengan tidak randomisasi. Desain eksperimen kuasi ini dilakukan karena desain eksperimen murni tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.¹¹

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain eksperimen *the one group pretest- posttest design*. Menurut Christensen dalam Liche Senati, dkk desain ini disebut juga *before-after desighn*. Pada desain ini, di awal penelitian akan dilakukan terlebih dahulu pengukuran terhadap variabel terikat yang telah memiliki subjek. Kemudian setelah diberikannya manipulasi maka dilakukan pengukuran kembali variabel terikat dengan alat ukur yang sama.¹² Simbol dari desain ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel eksperimen desain *The one-group pretest-posttest design*



O₁ = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O₂ = nilai posttest (setelah diberi diklat)

⁹ Latipun, *Psikologi Eksperimen ...*, hlm 94.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Ibid.

¹² Liche Senati, dkk, *Psikologi Eksperimen*, (DKI: PT Indeks, 2005), hlm.,118.

Efektivitas atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari perbedaan antara *pretest* (O_1) dengan *posttest* (O_2).¹³

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.¹⁴

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau *independent variable*

Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi untuk dipelajari efeknya pada variabel-variabel lain yang ingin diketahui.¹⁵ Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu *terapi dzikir*.

2. Variabel tergantung (terikat) atau *dependent variable*

Variabel tergantung atau terikat adalah variabel yang diobservasi dan dicatat oleh peneliti. Bentuknya adalah perilaku pada subjek sebagaimana yang hendak diukur. Selain itu variabel ini merupakan variabel yang dipelajari perubahannya setelah diberikan manipulasi pada variabel bebas.¹⁶ Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu harga diri (*Self esteem*).

C. Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam metode penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran peneliti. Menurut Latipun populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud yakni berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan wilayah tempat tinggal. Subjek yang diteliti dapat merupakan sekelompok penduduk disuatu desa, sekolah, atau yang menempati wilayah tertentu¹⁷

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹³Ibid.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm 38.

¹⁵ Latipun, *Psikologi Eksperimen.....*, hlm 62.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Latipun, *Psikologi Eksperimen*, hlm 42.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.¹⁸

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan wanita yang direhabilitasi di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri yang terdiri dari 60 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari dari keseluruhan populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁹

Menurut Suharsimin Arikunto, rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

Table 3.2 Rumus Pengambilan Sampel

$$n = 25\% \times N$$

Keterangan:

n : Besaran sampel

N : Besar populasi²⁰

Jadi sampel dalam penelitian di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita berjumlah 15 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Ada beberapa teknik sampling yakni *probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Nonprobability sampling* yakni sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.²¹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 80.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 81.

²⁰ Naharin Suroyya, *Skripsi Efektifitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dalam Menurunkan Stres Akibat Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung Angkatan Tahun 2012* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016), hlm 87.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm., 84.

Ada beberapa jenis teknik *Nonprobability sampling* akan tetapi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni jenis *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²² Deni Darmawan juga menambahkan bawasannya *purposive sampling* ini dipilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri karena dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian.²³ Adapun pertimbangan dalam penelitian ini masing-masing sampel yang termasuk dalam kelompok eksperimen harus memenuhi beberapa persyaratan. Persyaratan-persyaratan tersebut meliputi :

- a. Merupakan eks wanita tuna susila yang direhabilitasi di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri
- b. Beragama islam.
- c. Jenis kelamin perempuan.
- d. Bersedia mengikuti terapi.
- e. Bersedia meningkatkan harga dirinya.
- f. Tidak sedang mengikuti terapi yang bertujuan mengubah harga dirinya.
- g. Tidak mengkonsumsi obat-obatan yang mampu memberikan efek penenang.
- h. Bersedia menandatangani surat pernyataan yang berisi bahwa responden bersedia mengikuti terapi dan bersedia mematuhi beberapa ketentuan yang berlaku selama proses terapi.

Dari beberapa kriteria tersebut telah terpilih 12 subjek penelitian yang bersedia dan memenuhi kriteria. Terdapat 3 sampel yang gugur karena ada ketidak terpenuhinya kriteria pada 3 subjek tersebut.

D. Kisi-Kisi Instrument

Menurut Suharsimi Arikunto, kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.²⁴

²² Ibid.

²³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 152.

²⁴ *Ibid*, Hal. 183

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat harga diri (*self esteem*) pada wanita tuna susila di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri. Sehingga kisi-kisi instrumen dirancang agar dapat mengukur tingkat harga diri (*self esteem*). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Aspek – aspek Harga Diri

Aspek	Indikator	Pernyataan	Jumlah
Kekuatan	Mampu mengatur dan mengontrol tingkahlaku	33, 35, 37, 39	4
	Dihormati orang lain	16, 18, 21, 23	4
Keberartian	Memiliki pendapat yang diterima orang lain	25, 27, 29, 31	4
	Menerima Kepedulian Orang lain	8, 10, 12, 14	4
Kebajikan	Mendapat perhatian dari orang lain	32, 34, 36, 38	4
	Mendapat penerimaan dari lingkungan	2, 40, 4, 6	4
Kompetensi	Taat untuk megikuti etika dan norma	24, 26, 28, 30	4
	Mampu untuk sukses	9, 11, 13, 15	4
*Jumlah Total	Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	17,19, 20, 22	4
	Dapat mengerjakan tugas dengan baik	1, 3, 5, 7	4
*Jumlah Total			40

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.²⁵

Adapun instrumen penelitian yang digunakan kali ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶

Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan suatu kuesioner yang telah disediakan beberapa jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban.²⁷ Kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.²⁸

Dalam kuesioner yang digunakan dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah skala pengukuran. Skala pengukuran adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.²⁹

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan untuk mengukur tingkat harga diri (*self esteem*) adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁰

Selanjutnya, indikator dari variabel harga diri (*self esteem*) dibagi menjadi dua bentuk pernyataan, yakni pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan suatu pernyataan yang mendukung sikap objek. Sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah suatu pernyataan yang tidak mendukung sikap objek. Pernyataan *favorable* dan *unfavorable* ini disebar secara acak, guna untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsisten responden dalam menjawab

²⁵*Ibid*, Hal. 66

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) Hal. 194

²⁷*Ibid*, Hal. 195

²⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi engan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) Hal. 44

²⁹Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal. 43

³⁰Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ...Hal. 136

setiap pernyataan. Adapun sebaran pernyataan *favorable* dan *unfavorable* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sebaran pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable* harga diri (*self esteem*)

Aspek	Indikator	Pernyataan Favorable	Pernyataan Unfavorable	Jumlah
Kekuatan	Mampu mengatur adan mengontrol tingkahlaku	33, 35	37, 39	4
	Dihormati orang lain	16, 18	21, 23	4
	Memiliki pendapat yang diterima orang lain	25, 27	29, 31	4
Keberartian	Menerima Kepedulian Orang lain	8, 10	12, 14	4
	Mendapat perhatian dari orang lain	32, 34	36, 38	4
	Mendapat penerimaan dari lingkungan	2, 40	4, 6	4
Kebajikan	Taat untuk megikuti etika dan norma	24, 26	28, 30	4
	Mampu untuk sukses	9, 11	13, 15	4
Kompetensi	Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai degan keberhasilan	17,19	20, 22	4
	Dapat mengerjakan tugas dengan baik	1, 3	5, 7	4
*Jumlah Total		20	20	40

Dalam skala likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu “sangat

tidak setuju”, “tidak setuju”, “ragu-ragu”, “setuju”, dan “sangat setuju”.³¹ Akan tetapi dalam penelitian ini, jawaban tengah yaitu “ragu-ragu” dihilangkan dengan alasan khawatir jika responden cenderung memilih jawaban tersebut, sehingga untuk jawaban responden menjadi tidak informatif. Oleh karena itu, jawaban yang disediakan adalah jawaban “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “setuju”, dan “sangat setuju”.

Adapun penilaian dari kategori jawaban tersebut adalah:

Tabel 3.5
Skoring Instrumen

No.	Kategori Pilihan	Nilai Favorabel	Nilai Unfavorabel
1.	SS	4	1
2.	S	3	2
3.	TS	2	3
4.	STS	1	4

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Salah satu instrumen yang akan digunakan untuk mengontrol subjek penelitian dalam melakukan terapi, setiap melakukan terapi subjek akan di data dalam lembar monitoring terapi.

Tabel 3.6
Lembar Monitoring Terapi Dzikir

NO	Waktu pelaksanaan	Jenis terapi	Hambatan	Efek yang dirasakan

³¹Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*,...Hal. 44

--	--	--	--	--

Penelitian ini juga menggunakan rentang penilaian harga diri. Rentang nilai ini digunakan untuk mengelompokkan hasil tes responden setelah mengisi kuesioner harga diri. Adapun rumus untuk mengukur rentang nilai pengklasifikasian tingkat rharga diri, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7
Rentang Nilai Harga Diri (*self esteem*)

No	Klasifikasi	Rumus
1	Rendah	$x < (\text{Mean}_{\text{hipotetik}} - 1,5 \text{ SD}_{\text{hipotetik}})$
2	sedang	$(\text{Mean}_{\text{hipotetik}} - 1,5 \text{ SD}_{\text{hipotetik}}) \leq x < (\text{Mean}_{\text{hipotetik}} + 1,5 \text{ SD}_{\text{hipotetik}})$
3	Tinggi	$x \geq (\text{Mean}_{\text{hipotetik}} + 1,5 \text{ SD}_{\text{hipotetik}})$

Dimana :

a. Mean Hipotetik ($M_{\text{Hipotetik}}$)

1. Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing –masing item skala pemahaman yang diterima.

Skor minimum sama dengan banyaknya item yang diterima dikalikan dengan 1.

Skor maksimum sama dengan banyak nya item yang diterima dikalikan 4.

2. Skor maksimum dikurangi (-) skor minimum

3. Hasil pengurangan pada skor maksimum dan skor minimum tersebut dibagi dengan 2.

4. Untuk mencari $M_{\text{hipotetik}}$, didapatkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian (Langkah 3) dengan nilai skor minimum (langkah 1)

b. Standar Deviasi hipotetik ($SD_{\text{hipotetik}}$)

Untuk mencari $SD_{\text{hipotetik}}$ adalah dengan cara membagi $M_{\text{hipotetik}}$ dengan 6.

F. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.³² Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.³³ Data primer dalam penelitian kali ini berupa angket atau kuesioner yang diisi langsung oleh responden penelitian.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.³⁴ Data sekunder dalam penelitian kali ini berupa data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi:

1. Langkah-langkah penelitian dan teknik pengumpulan data

Adapun langkah-langkah yang dilalui peneliti dalam mengumpulkan data berupa kegiatan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya yakni sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu konsep yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar³⁵. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi untuk mengamati perilaku dalam pemberian terapi *dzikir* baik pada saat sebelum terapi, proses terapi, dan sesudah terapi.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data, dimana pewawancara (peneliti/yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai³⁶. Wawancara pada

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, Hal. 29

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.....*Hal. 225

³⁴ *Ibid*, Hal. 225

³⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... Hal. 196

³⁶ *Ibid*, Hal. 188

penelitian ini dilakukan kepada petugas dan pengasuh UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita di Kediri untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik, latar belakang, identitas wanita tuna susila sebelum melakukan penelitian. Tidak hanya petugas dan pengasuh tetapi juga bertanya langsung pada klien. Berikut desain wawancara :

1. Apa yang anda ketahui tentang dzikir?
2. Kapan terakhir anda melakukan shalat atau ibadah yang lainnya?
3. Kapan terakhir kali anda melakukan dzikir? Dan apa yang anda rasakan?
4. Berapa tarif yang anda terima setelah melakukan pekerjaan WTS itu?
5. Kenapa anda lebih memilih menjadi WTS dari pada pekerjaan yang lainnya?
6. Apa yang melatarbelakangi anda menjadi wanita tuna susila?

c. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya³⁷. Adapun kuesioner pada penelitian ini berupa skala harga diri (self esteem) yang digunakan untuk mengukur tingkat harga diri pada anak-anak asuhan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa terapi *dzikir*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang³⁸. Pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini berupa foto-foto kegiatan selama proses penelitian di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.

2. Jadwal dan waktu pengumpulan data

Adapun jadwal waktu pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.8 Jadwal Pengumpulan data

No	Tanggal	Kegiatan	Manfaat
----	---------	----------	---------

H. Analisis data

³⁷ *Ibid*, Hal. 193

³⁸ *Ibid*, Hal. 326

1.	28 Juni 2018	a. Penyebaran angket	Uji kevalidan pernyataan skala harga diri
2.	29 Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Pre test b. Kontrak forum c. Pembagian kelompok eksperimen d. Perkenalan e. Penjelasan materi harga diri dan terapi shalat dzikir f. Praktek terapi sesi pertama (latihan terapi dzikir) g. Pemberian lembar monitiring 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui kondisi awal harga diri klien b. Memungkinkan subjek menyetui mengikuti proses terapi c. Memperoleh sampel sebagai kelompok eksperimen yang telah memenuhi syarat d. Dengan cara membangun hubungan terapeutik dengan klien akan memungkinkan terlaksananya proses terapi lebih nyaman dan sikap keterbukaan antara klien

			<p>dan terapis dapat terjalin karena adanya komunikasi yang baik.</p> <p>e. Adanya Pemberian materi diharapkan klien dapat memahami apa itu harga diri, terapi dzikir dan manfaat diberikannya terapi ini sehingga subjek dapat tergugah hatinya untuk mau melaksanakan terapi ini.</p> <p>f. Lembar monitoring untuk mencatat kegiatan terapi subjek tanpa dampingan dari terapis</p>
--	--	--	--

3.	30 Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi berkaitan tentang terapi dzikir yang dijalani b. Terapi sesi kedua 	<ul style="list-style-type: none"> a. Klien dievaluasi mengenai belajarnya tentang terapi dzikir b. Terapi sesi ini untuk memantapkan klien agar dalam berdzikir bisa semakin fokus.
4.	1 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses terapi dzikir sesi ke tiga b. Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan proses ini diharapkan klien mulai membiasakan dan belajar melakukan tahapan-tahapan terapi. b. Dengan adanya evaluasi ini untuk mengetahui perubahan, hambatan yang dirasakan oleh klien selama proses terapi

5.	2 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Tahap pelaksanaan Proses terapi sesi ke 4 terapi dzikir dilakukan secara berjamaah. b. Pengecekan lembar monitoring c. Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memungkinkan subjek telah terlatih untuk mengikuti tahap demi tahap proses terapi dan guna melihat sejauh mana pemahaman klien dengan terapi dzikir ini. b. Klien menyampaikan efek yang dialami c. Menyampaikan efek yang dialami setelah melakukan terapi dzikir
6.	2 Juli 2018	Evaluas, sesi Tanya jawab serta pemberian postest	<ul style="list-style-type: none"> a. Memungkinkan subjek dan klien sharing terkait efek yang ditimbulkan setelah proses terapi berlangsung b. Pemberian post test guna

			melihat ada tidaknya efek positif setelah terapi shalat bahagia pada tingkai dengan harga diri klien
--	--	--	---

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah teknik analisis data dengan menggunakan data-data yang berbentuk angka. Teknik ini biasa disebut teknik statistik.⁴⁰

Adapun beberapa teknik analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, perlu adanya pengujian instrumen (alat ukur) berupa uji validitas dan realibilitas guna menentukan kelayakan alat ukur sebelum dilakukan penelitian. Adapun pengujian validitas dan realibitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validitas :

Uji validitas adalah uji ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya⁴¹. Penguji validitas instrumen merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Dalam penelitian ini uji validitas dihitung menggunakan *product moment* dengan bantuan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 333

⁴⁰ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), Hal. 240

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, Hal. 145

program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Adapun rumus untuk menguji validitas yakni sebagai berikut :

$$R = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

diimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*.

X = Jumlah skor tiap item.

Y = Jumlah skor total item.

N = Jumlah sampel

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Adapun kriteria pengujian skala sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika $r_{hitung} \leq t_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Realibilitas :

Uji realibilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik⁴². Pada penelitian ini uji reabilitas dihitung menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Adapun rumus untuk pengujian realibiltas yakni sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik...*, Hal. 144

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Dalam penghitungan realibilitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 dengan kriteria hasil pengujian *alpha cronback* sebagai berikut:

- 1) Intrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai $\alpha > r$ kritis *product moment* (dengan tingkat kepercayaan 99%).
- 2) Intrumen dapat dikatakan tidak reliabel bila nilai $\alpha < r$ kritis *product momet* (dengan tingkat kepercayaan 99%).

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistika normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jaque Bera⁴³.

Pada penelitian ini untuk mengujian normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 12 orang. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini.

Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 20 untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- 1) Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.⁴⁴

Pada penelitian ini uji normalitas dihitung menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan taraf sig. 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 20.

⁴³ “ Penjelasan tentang Uji Normalitas” dalam www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html/amp diakses 28 Maret 2018

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis..*, Hal. 28.

b. Uji homogenitas

Menurut Priyatno, homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu pula sebaliknya.⁴⁵

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 20.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian kali ini uji hipotesis dilakukan dengan melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Uji beda *pre test* dan *post test* dari kelompok eksperimen

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuesioner pada saat *pre test* dan *post test* dari kelompok eksperimen maka digunakan teknik analisis uji *Wiloxon signed ranks test*. *wiloxon signed ranks test* adalah salah satu teknik uji non parametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok berpasangan.

Adapun syarat penggunaan uji *wiloxon signed ranks test*, sebagai berikut :

1) Digunakan untuk data berpasangan dengan skala ordinal atau interval.

Dasar pengambilan keputusan uji *wiloxon signed ranks test*, sebagai berikut :

1) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.

2) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.

b. Presentase tingkat efektivitas terapi Dzikir

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas terapi dzikir terhadap peningkatan harga diri (*self esteem*) pada Wanita Tuna Susila maka digunakan hitungan sumbangan efektif sebagai regresi linier. Sumbangan efektif regresi

⁴⁵ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis ...*, Hal. 31

linier digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria penentuan dalam menggunakan efektif regresi linier, sebagai berikut :

- 1) Apabila teknik analisis data hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas maka yang digunakan adalah hasil hitung *R Square*.
- 2) Apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari dua maka lebih menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya selalu lebih kecil dari *R Square*.⁴⁶

Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.

⁴⁶ Budi Wahyono, “Langkah Mencari Sumbangan Efektif Regresi Linier (R Square / Adjusted R Square) dengan IBM SPSS 21”, dalam <http://dataolah.blogspot.com>, diakses 19 Maret 2018, pukul 09.25 WIB